

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs), IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep-konsep yang terorganisasi, tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Selain itu, mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan keterampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep IPA, menumbuhkan sikap dan nilai ilmiah pada siswa, serta mencintai dan menghargai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Metode eksperimen sangat sesuai untuk mengembangkan keterampilan proses sains, karena dalam eksperimen, siswa melakukan kegiatan-kegiatan seperti tersebut di atas yang lazim dilakukan oleh para saintis. Disamping itu dengan melakukan percobaan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak bersifat verbalistik. Percobaan juga dapat meningkatkan minat siswa.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa di MTs banyak menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila fisika dirasa sangat menjemukan dan membosankan. Akibatnya

kurang membangkitkan minat belajar siswa dan fisika dianggap sebagai pelajaran yang sulit, penuh dengan rumus-rumus yang memusingkan serta mudah terlupakan.

Menurut James, *at al.* (1997:ix) bahwa keterampilan proses sains (*Science Processes Skill*) sebagai hal-hal yang dilakukan oleh ahli sains dalam mereka belajar dan melakukan penyelidikan. Selanjutnya Indrawati (2000:3) menyatakan bahwa keterampilan proses sains merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan dikembangkan model pembelajaran berbasis eksperimen dengan penerapan keterampilan proses untuk pokok bahasan zat dan wujudnya berdasarkan GBPP kurikulum 1994 (Suplemen GBPP). Dipilihnya topik zat dan wujudnya karena konsep-konsepnya merupakan dasar untuk mempelajari sains lebih lanjut. Disamping itu zat dan wujudnya diajarkan di kelas 1 (satu) MTs pada semester 1. Untuk konsep tersebut di atas diharapkan bahwa siswa mampu mengamati dan melakukan percobaan untuk menemukan ciri-ciri zat dan perubahan wujudnya.

B. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah :

“Bagaimanakah model pembelajaran berbasis kegiatan laboratorium dengan penerapan keterampilan proses dalam topik Zat dan Wujudnya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa?”

Selanjutnya masalah pokok tersebut dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apakah penerapan model pembelajaran yang berbasis kegiatan laboratorium pada konsep zat dan wujudnya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa?
2. Diantara kategori siswa atas, tengah dan bawah, kategori manakah yang memperoleh kenaikan penguasaan konsep tertinggi?
3. Keterampilan proses apa saja yang dapat dikembangkan pada siswa melalui kegiatan eksperimen pada konsep zat dan wujudnya?
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan keterampilan proses melalui metode eksperimen?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan pertanyaan penelitian maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki mutu pembelajaran fisika, khususnya pada konsep zat dan wujudnya yang menekankan pendekatan keterampilan proses melalui metode eksperimen.

Tujuan lebih khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengetahui peningkatan penguasaan konsep siswa dengan penerapan model pembelajaran yang berbasis kegiatan laboratorium pada konsep zat dan wujudnya.
2. Mengetahui kenaikan penguasaan konsep pada kategori siswa atas, tengah dan bawah.
3. Menentukan karakteristik model pembelajaran yang cocok dikembangkan bagi siswa MTs untuk konsep zat dan wujudnya.
4. Memperoleh tanggapan siswa terhadap penerapan keterampilan proses melalui metode eksperimen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat praktis dan teoritis dalam upaya meningkatkan prestasi

belajar mengajar fisika. Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Menemukan cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, melalui proses pembelajaran dengan metode eksperimen pada konsep zat dan wujudnya.
2. Bagi guru fisika di MTs. hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan dengan teknik mengembangkan minat belajar dan sikap ilmiah siswa, menggunakan metode eksperimen pada konsep zat dan wujudnya.
3. Bagi Madrasah dan Departemen Agama dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk dapat menyebarluaskan tentang teknik mengembangkan minat belajar dan sikap ilmiah siswa serta pentingnya metode eksperimen terhadap belajar fisika.
4. Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang sangat berharga sehingga teknik mengembangkan minat belajar dan sikap ilmiah siswa dengan metode eksperimen ini dapat dikembangkan dimasa datang pada pokok bahasan lain.

